

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak melalui pendekatan *Experiential Learning*, dapat diuraikan kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1. Berdasarkan hasil pengamatan awal sebelum pendekatan *Experiential Learning*, kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak di TK Labschool UPI Cibiru belum terstimulasi secara maksimal. Sebagian besar anak belum terampil dalam menulis lambang bilangan, mengisi lambang bilangan yang kosong, menghubungkan lambang bilangan dengan benda-benda dan menyebutkan atau menunjukkan bilangan secara acak. Hasil observasi awal kemampuan mengenal konsep bilangan pada 10 aspek dalam 4 indikator menunjukkan bahwa pada umumnya pencapaian indikator mengenal konsep bilangan anak berada pada kategori kurang baik (KB).
- 5.1.2. Pendekatan *Experiential Learning* yang ditujukan untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak di TK Labschool UPI Cibiru dilaksanakan dalam dua siklus masing-masing tindakan terdiri dari dua tindakan. penyusunan tahapan pendekatan *Experiential Learning* yang meliputi tahap *Feeling, Watching, Training, dan Doing* yang lebih kepada pembelajaran proyek. Pada aturan tertentu peneliti dan pendidik sedikit merubah pendekatan yang tidak menggunakan pensil menjadi sedikit ada paper pansil demi kebutuhan instrumen yang telah ditentukan. Namun diluar itu anak benar-benar merasakan kegiatan yang begitu mengalir namun peneliti dapat menilai apa perubahan dari anak. Observasi pada siklus pertama menggambarkan adanya peningkatan yang baik terkait kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak, begitupun dengan hasil observasi pada siklus kedua.

- 5.1.3. Kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak setelah menggunakan pendekatan *Experiential Learning* mengalami perubahan, hal ini dapat terlihat dari setiap siklus, kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak menjadi lebih baik dibandingkan sebelum menggunakan pendekatan *Experiential Learning*. Observasi awal menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak berada dalam kriteria kurang baik (KB). Pada siklus kedua tindakan kedua dapat dilihat pada umumnya pencapaian indikator berada pada kriteria sangat baik (SB). Berdasarkan hasil observasi tersebut, kriteria kurang baik (KB) mengalami peningkatan menjadi sangat baik (SB).
- 5.1.4. Dari hasil penelitian yang telah terjadi dapat disimpulkan bahwa pendekatan *Experiential Learning* sangat kecil kemungkinan diterapkan untuk meningkatkan kemampuan dalam menulis angka dan menghubungkan lambang bilangan dengan benda, karena tidak terdapat perubahan yang signifikan dalam penerapannya. Pendekatan *Experiential Learning* sangat cocok diterapkan dalam perbandingan benda.

## 5.2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil pembahasan yang disimpulkan di atas, terdapat beberapa hal yang menjadi catatan sebagai bahan rekomendasi diantaranya:

### 5.2.1. Bagi Guru

- 1) Guru sebaiknya dapat menstimulasi kemampuan mengenal konsep bilangan anak dengan pembelajaran yang langsung dan anak merasakan langsung bagaimana pembelajarannya juga tidak menggunakan lebih banyak *paper pencil* pada anak.
- 2) Guru diharapkan mampu mengkondisikan anak dengan baik ketika pembelajaran berlangsung. Agar informasi dapat tersampaikan dengan baik dan kelas menjadi kondusif

- 3) Guru diharapkan menggunakan media dan alat yang ada di lingkungan sekitar dalam menstimulasi perkembangan anak, khususnya perkembangan pada pengenalan konsep bilangan pada anak

#### 5.2.2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan pendekatan *Experiential Learning* dalam meningkatkan aspek-aspek perkembangan anak lainnya
- 2) Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan pendekatan *Experiential Learning* dengan pemilihan media yang lebih baik lagi dengan lebih mengurangi penggunaan *paper pencil* dan lebih menggunakan media yang ada di lingkungan sekitar.